

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjawab suatu pertanyaan atau masalah, tentu saja dibutuhkan sebuah metode yang tepat demi terwujudnya maksud penelitian.

secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2008:3). Sedangkan pendapat lain menurut Sukmadinata (2006:52) "Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi". Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi, dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* atau prates-pascates satu kelompok.

Bentuk metode eksperimen kuasi pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, hanya saja terdapat perbedaan pada kelas kontrol. Metode yang merupakan pengembangan dari eksperimen murni ini, hanya dilakukan pada satu kelas eksperimen saja, karena berbagai alasan yang membuat pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol dilampirkan yang sulit untuk dilaksanakan.

One group pretes-posttest design dapat digambarkan sebagai berikut:

O₁ : nilai prates
X : *treatment*
O₂ : nilai pascates

O₁X O₂

Sugiyono (2008 : 111)

Tahap-tahap dalam melakukan tes penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) O₁ (Prates) untuk mengukur variable terkait sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)
- 2) X (*Treatment*) perlakuan dengan menggunakan media *Lexique FLE* pada materi yang berhubungan dengan *La Famille* dan *Les Animaux*.
- 3) O₂ (Pascates) untuk mengukur variable terkait setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) merupakan proses yang dilakukan untuk mengajarkan materi yang diujikan. Dalam penelitian ini penulis sengaja dan secara sistemik mengadakan perlakuan untuk kemudian mengamati hasil atau akibat dari perlakuan tersebut.

Perlakuan tersebut dilakukan sebanyak tiga kali dengan tujuan agar media yang diujicobakan telah dipahami oleh responden penelitian dan materi yang didapat oleh mahasiswa telah cukup untuk dilakukan tes akhir. Setelah perlakuan sesuai dengan yang direncanakan baru kemudian dilakukan tes akhir atau pascates.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pernyataan tersebut yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI bahasa SMU 3 Cimahi tahun ajaran 2010/2011.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun yang menjadi Sampel dari penelitian ini adalah sampel total yang berjumlah 20 orang siswa kelas XI bahasa SMU 3 Cimahi tahun ajaran 2010/2011.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. variabel itu sendiri dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

- a. “Variabel independen : variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).
- b. Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” (Sugiyono 2008 : 39)

Menurut Ali (1992:26) “Hubungan antara kedua jenis variabel itulah yang menjadi objek dilakukannya penelitian.” Oleh karena itu pada penelitian ini

terdapat dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel bebas atau variabel sebab (x) pada penelitian ini adalah media *Lexique Du FLE* materi *Les Animaux* dan *La Famille* dan variabel terikat atau variabel akibat pada penelitian ini adalah kemampuan kosakata bahasa Prancis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya, (Hadi 1998:139). Studi pustaka merupakan cara penghimpunan data dengan mengumpulkan dan menganalisis buku, dokumen, media cetak dan elektronik yang sesuai, untuk memberikan informasi dengan harapan dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori, data serta informasi dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, kamus, jurnal, internet dan sebagainya.

3.4.2 Teknik Angket

Selain studi pustaka dan tes pada penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuesioner untuk mendukung pengumpulan data mengenai responden. Menurut Sugiyono (2008:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.”

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2004:97). Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrumen. Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Tes

Menurut Arikunto (2002 : 127): “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bekal yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua kali tes yaitu:

- 1) Prates, yaitu tes yang dilakukan pada awal penelitian sebelum diberikannya perlakuan atau *treatment* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa.
- 2) Pasca tes, yaitu tes yang dilakukan pada akhir penelitian setelah diberikannya perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir yang dimiliki siswa.

Sebelum melaksanakan tes, penulis terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi soal dan materi yang akan diajukan pada siswa. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rekapitulasi Materi Tes

Materi Ujian	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Nilai/soal	Jumlah Bobot nilai
La Famille	10	2 menit	20 menit	1	10
Les Animaux	10	2 menit	20 menit	1	10
Total	20		40 menit		20

Tabel 3.2

Kisi-Kisi soal Prates dan Pascates

Pembelajaran Kosakata tentang binatang dan keluarga

Perimbangan tes dari tabel di atas dapat dipaparkan sebagai berikut :

Materi	%	Jumlah Pertanyaan	Aspek
Isi Materi Tes	100	20	K ₁ , K ₂
Total	100	20	

- 1) jumlah soal, 20 soal yang meliputi soal pilihan ganda dan soal menjodohkan;
- 2) waktu yang diperlukan tiap soal, 2 menit ;
- 3) skor untuk tiap soal yang benar 1.

Table 3.3 Kriteria Nilai

Nilai	Keterangan
8,5 – 10	Sangat Baik
7,5 – 8,4	Baik
6,0 – 7,4	Cukup
4,0 – 5,9	Kurang
0 – 3,9	Sangat Kurang

3.5.2 Angket

“Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan pertanyaan secara tertulis yang dijawab secara tertulis pula oleh responden” (Hadi 1998:137). Angket ini ditujukan pada seluruh siswa kelas XI bahasa SMU 3 Cimahi tahun ajaran 2010/2011. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan kosakata pada siswa. Adapun prinsip penulisan angket menurut Sugiyono (2008:142)

“Prinsip ini menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka- positif negatif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.”

Penulis membuat angket dengan tujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai media *Lexique Du FLE* dalam proses pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Angket yang dibuat oleh penulis berisikan 20 pertanyaan. Adapun kisi-kisi pertanyaan yang terdapat dalam angket diantaranya adalah :

Tabel 3.4
Kategori Pertanyaan Angket

No.	Kategori Pertanyaan	Nomor Soal	Banyaknya	%
1.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis	1,2	2	10,5
2.	Pendapat siswa terhadap materi kosakata bahasa Prancis	3,4,5,6	4	21,03
3.	Pendapat siswa terhadap media pembelajaran bahasa Prancis	7,8,9	3	15,8
4.	Pengalaman siswa tentang media pembelajaran	10	1	5,3
5.	Pendapat siswa tentang FLE dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis	11,12,13,14,15,16,17,18,19	9	47,37
Jumlah			19	100

3.6 Persiapan Pengumpulan Data

Dalam tahap persiapan pengumpulan data penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari kisi-kisi soal, satuan pengajaran, angket, soal dan kunci jawaban tes.
- 2) Mengonsultasikan seluruh instrumen penelitian kepada dosen pembimbing I dan II guna mendapatkan instrumen penelitian yang baik.
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari kedua dosen pembimbing, selanjutnya peneliti meminta penilaian uji kelayakan instrumen penelitian kepada dosen tenaga ahli (*Expert Judgement*) sampai mendapatkan instrumen yang layak dan valid.

3.7 Validitas

Menurut Sugiyono (2008:267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Sudijono mengemukakan dua pendapat mengenai validitas yaitu validitas item dan validitas isi :

“Validitas item menurut Sudijono (2007 :182) adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebuah item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut, sedangkan validitas isi dari suatu tes adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut”. (Sudijono, 2007 :164).

Oleh karena itu, untuk mendapatkan instrumen yang valid, peneliti mengonsultasikan instrumen penelitian serta meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing I dan II. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengajukan instrumen penelitian tersebut kepada dosen ahli (*expert judgement*) Jurusan Pendidikan bahasa Prancis FPBS UPI guna mendapat penilaian kelayakan instrumen.

3.8 Indikator Efektivitas

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2008:64) “merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Hipotesis dibagi menjadi dua macam yaitu Hipotesis kerja (H_k) dan Hipotesis nol (H_n). “ Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif, dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.” (Sugiyono,2008:65).

Hipotesis Kerja (H_k) : terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata pretes dengan nilai rata-rata pascates.

Hipotesis Nol (H_n) : tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata pretes dengan nilai rata-rata pascates.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel, dengan kriteria bila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

(H_k) diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

(H_n) ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kosakata siswa kelas XI bahasa SMU 3 Cimahi tahun ajaran 2010/2011, sebelum dan setelah menggunakan media *CD-ROM Lexique du Francais Langue Étrangère (FLE)*.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data hasil tes, penulis menggunakan rumus-rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata (*mean*) prates

Untuk mencari rata-rata prates digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: X : nilai rata-rata prates

$\sum x$: jumlah nilai prates

n : jumlah objek tes (siswa)

2) Mencari nilai rata-rata pascates

Untuk mencari rata-rata nilai pascates digunakan rumus:

$$Y = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan: Y : Nilai rata-rata pascates

$\sum Y$: Jumlah nilai pascates

n : Jumlah siswa

(Nurgiyantoro, 1995:355)

3) Menghitung taraf signifikansi perbandingan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dalam penguasaan kosakata dengan menggunakan media *Lexique Fle* digunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan : Md : Mean dari selisih prates dan pascates

N : Jumlah subjek sampel

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

d.b : Derajat kebebasan (ditentukan dengan N-1)

$\sum Xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

Untuk mengetahui kesimpulan penelitian ini, penulis melakukan uji hipotesis kerja (H_k) sebagai berikut:

(H_k) diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

(H_k) ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

4) Menghitung data angket. Penulis menggunakan teknik menghitung persentase angket dengan rumus:

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi tiap jawaban dari responden

n : Jumlah responden

% : Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Perhitungan tersebut mengacu pada kategori sebagai berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi Angket

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak ada yang menjawab
1-25 %	Sebagian kecil yang menjawab
26-49 %	Hampir setengahnya menjawab
50 %	Setengahnya yang menjawab
51-75 %	Lebih dari setengahnya yang menjawab
76-99 %	Hampir semuanya menjawab
100 %	Semuanya menjawab

(Arikunto, 2006:263)